

Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma pada Kemitraan PT. Binuang Rizky Gemilang

Analysis of The Level of Satisfaction of Plasma Farmers in The Partnership with PT. Binuang Rizky Gemilang

Muhammad Ramdan, Ulfa Indah Laela Rahmah, Lili AdamYuliandri

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka
Jl. K.H. Abdul Halim No. 103 Majalengka, Jawa Barat 45418, Indonesia

*Corresponding author: muhammadramdann315@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of satisfaction and analyze the factors that influence the level of satisfaction of plasma breeders towards the core company. The research was conducted in July 2025. The research method used is a survey with descriptive analysis method, using CAST calculation to analyze the level of satisfaction and multiple linear regression analysis to analyze the factors that influence the level of satisfaction. Determination of respondents was carried out using purposive sampling method as many as 32 respondents. The variables observed were satisfaction level, age of the farmer, education level, length of farming, length of partnership, and population size. The results showed that the level of satisfaction of plasma farmers with the core company was 81.31%, which means that the level of satisfaction is quite good. Based on the results of multiple linear regression analysis, it shows that there are no influential variables.

Keywords: *Satisfaction level, Plasma farmers, Factors that influence the level of satisfaction*

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut (Utomo *et al.*, 2015).

Ayam broiler merupakan komoditi peternakan yang potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat yang terus meningkat. Ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat cepat, konversi pakan kecil, serta siap dipanen dalam waktu yang relatif pendek. Jumlah populasi ayam dan produksi daging ayam di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. (Ramos Somya *et al.*, 2015) Populasi ayam pedaging, khususnya broiler, di Kabupaten Majalengka mencapai 1.331.378 ekor pada tahun 2024, mencerminkan status penting dari sektor peternakan unggas di daerah tersebut data ini bersumber dari Open Data Jabar.

Model kemitraan yang dilakukan oleh inti adalah melalui penyediaan Doc, penyediaan pakan, obat-obatan, bimbingan teknis, manajemen, menampung serta memasarkan hasil produksi. Peternak plasma menyediakan kandang, melakukan kegiatan budidaya dan hasil dari penjualan ayam diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah disesuaikan pada isi kontrak perjanjian kerjasama. Tujuan yang ingin dicapai melalui kemitraan adalah meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan, meningkatkan pendapatan usaha

kecil dan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, serta memperluas kesempatan kerja (Fitriana *et al.*, 2012).

Banyak peternak yang memilih pola kemitraan hal ini disebabkan minimnya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh peternak itu sendiri sehingga pola kemitraan menjadi salah satu solusi agar usaha peternakan terus produktif, Seiring perkembangan industri terutama di bidang peternakan, perlu dilakukan analisis terkait tingkat kepuasan peternak plasma terhadap perusahaan inti untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan peternak plasma yang melakukan kerjasama dengan PT. Binuang Rizky Gemilang yang berlokasi di kelurahan Sindangkasih Majalengka.

MATERI DAN METODE

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peternak plasma yang menjadi mitra PT. Binuang Rizky Gemilang dengan sistem kandang semi closed house dan sedang dalam masa produksi yang berada di kabupaten Majalengka sebanyak 32 responden.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis tingkat kepuasan peternak plasma terhadap pola kemitraan yang dijalankan bersama perusahaan inti.

Variabel yang Diamati

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peternak plasma terhadap kemitraan dengan perusahaan, yang diukur berdasarkan keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 - 31 Juli 2025 yang berlokasi di wilayah peternakan plasma yang bermitra dengan PT. Binuang Rizky Gemilang Kabupaten Majalengka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Majalengka merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat dengan luas 1.204 km², dengan batasan wilayah yaitu:

1. Sebelah Barat : Kabupaten Sumedang
2. Sebelah Timur : Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon
3. Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Garut

Kabupaten Majalengka memiliki ketinggian wilayah yang bervariasi, dengan dataran rendah di utara (20-100 meter di atas permukaan laut) dan pegunungan di selatan. Gunung Ciremai dengan ketinggian 3078 meter di atas permukaan laut menjadi gunung tertinggi di Jawa Barat. Kondisi tersebut berpotensi untuk pengembangan ayam broiler.

Usaha Ayam Broiler yang dijalankan di PT. Binuang Rizky Gemilang rata-rata menggunakan DOC (Day Old Chick) berasal dari perusahaan Deheus, Sreeya, QL, Padma, Diamond, dan Malindo, Sistem pemeliharaan ayam broiler terbagi menjadi dua yaitu Closed House dan Open House. Kandang closed house merupakan kandang yang seluruhnya bisa dikontrol secara

otomatis, mulai dari sistem ventilasi, pemberian pakan, minum, suhu dan kelembaban di dalam kandang.

Kondisi yang demikian memungkinkan bahwa keadaan di dalam kandang tidak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di luar kandang seperti udara, panas, hujan dan angin. Kandang closed house yang dimaksud adalah kandang ayam petelur dengan tipe modern (Belay, 2022).

Sistem kandang open house merupakan kandang yang dindingnya terbuka biasanya terbuat dari kayu atau bambu. Kandang open house memastikan udara bisa keluar masuk melalui ventilasi sehingga sirkulasi di dalam kandang menjadi lebih baik. Kandang open house yang dimaksud adalah kandang ayam petelur dengan tipe tradisional (Belay, 2022).

Karakteristik Responden

Rata-rata umur responden berkisar antara 30 sampai 45 tahun. Ini menunjukkan bahwa responden tergolong dalam umur produktif. Tingkat pendidikan responden rata-rata cukup berpendidikan dengan tingkat SMA sebanyak 46,88%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar menempuh pendidikan hingga SMA serta sebagian besar pula sudah bermitra dengan perusahaan inti selama 1-5 tahun Pada penelitian ini kriteria responden yaitu peternak ayam broiler yang berada di Kabupaten Majalengka. Kabupaten Majalengka dipilih karena lokasi peternakan plasma PT. BINUANG RIZKY GEMILANG tersebar di wilayah Kabupaten Majalengka.

Tabel 1. Keadaan Umum Responden

No	Keadaan Umum Responden	Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Umur (Tahun)	20-35	6	18,75
		36-50	15	46,87
		>50	11	34,38
2	Tingkat Pendidikan	SD	10	31,25
		SMP	7	21,87
		SMA	15	46,88
3	Lama Bermitra (Tahun)	1-5	26	81,25
		6-10	4	12,5
		>11	2	6,25

Tingkat Kepuasan

Menghitung skor rata-rata dari setiap dimensi kepuasan menggunakan rumus CSAT (Customer Satisfaction Score). Rumus Customer Satisfaction Score (CSAT) berguna untuk mengukur kepuasan pelanggan dengan menentukan persentase responden yang melaporkan kepuasan terhadap suatu layanan atau produk (Turkson et al., 2025). Terlebih lagi, dampak kualitas layanan terhadap CSAT tidak dapat dilebih-lebihkan. Kualitas layanan yang tinggi menghasilkan peningkatan kepuasan pelanggan, yang memengaruhi bisnis berulang dan rekomendasi pelanggan, yang secara signifikan memengaruhi reputasi perusahaan di pasarnya (Elisabeth et al., 2019).

Tabel 2. Customer Satisfaction Skor

No	Nama	Total Skor	Skor Maksimum
1	Ijah	21,5	25
2	Sudin	18	25
3	Iwan.R	23,5	25
4	Didi	19,5	25
5	Susilawati	22,5	25
6	Dadang K	16	25
7	Zaki	22	25
8	Mamat	20	25
9	Iim Setiadi	23,5	25
10	Husen	17	25
11	Edi Sopandi	25	25
12	Dasmin F	24	25
13	Didin	19,5	25
14	Ijang Hermana	20	25
15	Adi Faizal N	18	25
16	Rahmat H	16,5	25
17	Tuti	22,5	25
18	Ghani	23,5	25
19	H Udin	20	25
20	Oos	18,5	25
21	Uyun	17,5	25
22	Dadi	17	25
23	Asep	19	25
24	Wawan	19	25
25	Idrus	18,5	25
26	Deni	19	25
27	Lina	22	25
28	Ajid	22	25
29	Ikbal	21,5	25
30	Cucu	23,5	25
31	Isom	19,5	25
32	Jeje	21	25
Total		650,5	800

$$SKOR\ CSAT\ (\%) = (Jumlah\ Semua\ Skor \div Jumlah\ Skor\ Maksimum) \times 100$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor CSAT adalah $CSAT = (650,5 : 800) \times 100 = 81,31\%$. Nilai 81.31% yang diperoleh dari perhitungan tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang cukup baik. Dalam banyak konteks bisnis, tingkat kepuasan di atas 80% sering dianggap sebagai indikasi bahwa produk atau layanan tersebut memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Tingkat kepuasan diukur berdasarkan beberapa faktor seperti keandalan, daya tanggap jaminan, empati, dan bukti fisik dan yang di nilai dari pertanyaan pada kuisisioner dan diketahui bahwa sebanyak 16 responden menyatakan cukup puas, 15 responden menyatakan puas dan 1 responden menyatakan sangat puas.

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	t.hitung
Konstanta	2,104	0,190	1,346
Umur Peternak (X1)	-0,187	0,568	-0,579
Tingkat Pendidikan (X2)	0,129	0,668	0,433
Lama Berternak (X3)	0,243	0,532	0,633
Lama Bermitra (X4)	-0,123	0,741	-0,334
Jumlah Populasi (X5)	0,117	0,687	0,407
R ² = 0,060		Sig =0,890	
R = 0,245		F =0,331	

Keterangan: Y (tingkat kepuasan peternak), X1 (umur peternak), X2 (pendidikan terakhir), X3 (lama berternak), X4 (lama bermitra), X5 (jumlah populasi).

Hasil analisis regresi variabel bebas terhadap tingkat kepuasan peternak plasma diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,104 - 0,187X_1 + 0,129X_2 + 0,243X_3 - 0,123X_4 + 0,117X_5$$

Koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,060 yang berarti bahwa umur peternak, tingkat pendidikan, lama berternak, lama bermitra, jumlah populasi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan peternak sebesar 6%, sedangkan sisanya (94%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. R² yang rendah dan nilai signifikansi yang tinggi menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin relevan seperti kontrak kemitraan, sistem bagi hasil, transparansi atau hubungan komunikasi untuk memperbaiki model prediksi Tingkat kepuasan peternak di lapangan. Secara parsial tingkat pendidikan, lama berternak, dan jumlah populasi berpengaruh positif sedangkan umur peternak dan lama bermitra berpengaruh negatif.

Pengaruh Umur Peternak Terhadap Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil analisis bahwa koefisien (-0,187) menunjukkan peningkatan satu tahun pada umur peternak dikaitkan dengan penurunan tingkat kepuasan sebesar 0,187 namun tidak signifikan dengan nilai sig 0,568 Hal ini mencerminkan bahwa usia yang lebih tua dapat berhubungan dengan pengalaman negatif atau kemampuan fisik responden dalam mengelola usaha sebuah peternakan sedangkan peternak yang masih muda dapat lebih responsive dalam hal kemampuan fisik. Penelitian oleh (*Khanitaturrahmah et al., 2022*). menunjukkan bahwa motivasi peternak cenderung menurun seiring bertambahnya usia, yang dapat mempengaruhi kepuasan mereka dalam berternak. Umur produktif peternak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas dalam menjalankan usaha peternakan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan

Koefisien (0,129) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu tingkat pendidikan dapat meningkatkan tingkat kepuasan peternak sebesar 0,129 meskipun positif tetapi tidak signifikan karena nilai sig 0,668 yang berarti lebih besar dari 0,05. Tingkat pendidikan sering dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi cara peternak mengambil keputusan, manajemen usaha, dan penerapan teknologi baru dalam kegiatan budidaya mereka. Namun,

realitas di lapangan menunjukkan bahwa meskipun peternak yang lebih terdidik mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap pengetahuan dan inovasi, hal ini belum tentu berbanding lurus dengan tingkat kepuasan mereka terhadap kemitraan atau praktik peternakan yang dijalani.

Pengaruh Lama Berternak Terhadap Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil analisis koefisien (0,243) menunjukkan bahwa setiap tambahan tahun dalam berternak dapat meningkatkan tingkat kepuasan sebesar 0,243 meskipun hasil ini tidak signifikan dengan nilai sig 0,532 lebih besar dari taraf sig 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang lebih banyak dalam berternak umumnya dihubungkan dengan peningkatan keterampilan manajerial dan pemahaman tentang kebutuhan hewan, yang berujung pada kepuasan yang lebih tinggi. Penelitian oleh Amam et al. menekankan pentingnya pengalaman dalam meningkatkan hasil peternakan (Amam *et al.*, 2021).

Pengaruh Lama Bermitra Terhadap Tingkat Kepuasan

Variabel lama bermitra (-0,123) menunjukkan bahwa peningkatan lama bermitra berkaitan dengan penurunan kepuasan sebesar 0,123 ini menunjukkan bahwa lama bermitra ternyata berpengaruh kecil tetapi tetap tidak signifikan dengan nilai sig 0,741 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini dapat dijelaskan bahwa semakin lama suatu hubungan kemitraan, peternak mungkin mengalami ketidakpuasan karena masalah seperti ketidakadilan dalam distribusi hasil atau pelayanan yang kurang maksimal dan mengakibatkan kepercayaan peternak terhadap perusahaan inti menjadi menurun.

Pengaruh Jumlah Populasi Terhadap Tingkat Kepuasan

Jumlah populasi ternak secara positif mempengaruhi tingkat kepuasan. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan variabel lainnya, peningkatan 0,117 pada variabel jumlah populasi akan meningkatkan Tingkat kepuasan sebesar 0,117. Ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah ternak, peternak akan merasa lebih puas, sejalan dengan penelitian oleh Indrayani dan Andri (Leni Waskito *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa lebih banyak ternak dapat mengarah pada pendapatan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kepuasan meskipun tetap tidak signifikan karena nilai sig 0,687 yang lebih besar dari 0,05.

KESIMPULAN

1. Skor Customer Satisfaction Score CSAT yang diperoleh sebesar 81,31% yang mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan peternak plasma baik.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa umur peternak, tingkat pendidikan, lama berternak, lama bermitra dan jumlah populasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan peternak plasma

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa dalam proses publikasi artikel ini Ulfa Indah Laela Rahmah sebagai Reviewer dan Lili Adam Yuliandri sebagai Section Editor keduanya tidak ada konflik kepentingan pada jurnal ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut membantu selama proses penelitian sampai menjadi artikel ilmiah ini, khususnya kepada Dekan dan sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, keluarga tercinta, dan tim sukses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Belay, B. S. (2022). *Edukasi Kesehatan Reproduksi*. Sugiarto, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Elisabeth, D. R., Nasir, A., & Suyono, J. (2019). *The Effect of Service Quality on Customer Satisfaction at Koperasi Karyawan PT. Lotus Indah Textile Industry*. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 2(2), 172–178. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v2i2.766>
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., Suci, D., & Syahlani, P. (2012). *The Analysis of Plasma Farmer's Income and Perception on Partnership of Broiler Contract Farming at Lampung Province*. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57–65.
- Khanitaturrahmah, I., Zuhriyah, A., & Hayati, M. (2022). Motivasi Peternak dalam Budidaya Sapi Potong Madura di Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. *Agrimor*, 7(4), 154–164. <https://doi.org/10.32938/ag.v7i4.1743>
- Ramos Somya, Awanda Ardanawari, Dody Agung Saputro, & Hindriyanto Dwi Purnomo. (2015). Perancangan Sistem Pemantauan Pertumbuhan Ayam pada Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia, 3(1), 4.3-1.
- Turkson, P. K., Coppson, C. N. D., & Turkson, A. J. (2025). *Indicators and Dimensions of Clients' Satisfaction ewith Veterinary Services Delivery Performance in a Companion Animal Hospital in Accra, Ghana*. *Veterinary Medicine and Science*, 11(3), 1–12. <https://doi.org/10.1002/vms3.70331>
- Utomo, H. R., Setiyawan, H., & Santoso, S. (2015). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Animal Agriculture*, 4(April), 7–14.
- Waskito, L., Asia, I., & Moh Bukhori, M. (2023). Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gudang PT. *Mentari Indonesia Jakarta*. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 6(2), 201–216.